

## ***ABSTRAK***

Rama Krisdian, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Upacara *Nyadran* di desa Candi, Ampel, Boyolali. Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta, 2020

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Setiap bangsa dan suku bangsa tentunya memiliki agama sebagai kepercayaan yang mempengaruhi manusia sebagai individu dan sebagai pegangan hidup. Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai pulau yang dihuni oleh berbagai macam suku, budaya serta agamanya. Dalam perkembangan jaman yang semakin modern, upacara tradisi sebagai warisan budaya luhur bisa dikatakan masih memegang peranan penting bagi sebagian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat. Upacara tradisi yang memiliki makna serta nilai-nilai pendidikan Islam didalamnya bagi sebagian tradisi yang ada di Indonesia sampai sekarang masih dipatuhi dan dijalani oleh masyarakat tertentu. Salah satu tradisi yang melekat pada jiwa masyarakat Jawa adalah tradisi upacara *Nyadran*. Tradisi upacara *Nyadran* merupakan akulturasi budaya jawa-hindu dengan Islam. Sebagaimana diketahui sebelum agama Islam masuk Jawa, masyarakat sudah mempunyai suatu adat yang meluhurkan dan menghormati roh leluhurnya. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Upacara *Nyadran* di Candi, Ampel, Boyolali.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Rejomulya, Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali yang penelitiannya dimulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan September 2020. Adapun subyek penelitiannya adalah warga dusun Rejomulya dan informannya yaitu Kepala Desa Candi, Ketua RT dan RW Dusun Rejomulya, dan Tokoh Agama Dusun Rejomulya. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data dan review informan. Untuk analisis menggunakan teori analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa proses tradisi upacara *Nyadran* yang pertama yaitu Besik Kubur, dilanjutkan dengan berdoa bersama, setelah itu inti dari *Nyadran* yaitu saling bertukar makanan yang mereka anggap sebagai sedekah, dan yang terakhir adalah silaturrahmi atau penerimaan tamu dari luar daerah tersebut untuk saling bersilaturahmi layaknya lebaran idul fitri. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi upacara *Nyadran* adalah ziarah kubur, bersih makam, gotong royong, sedekah, muasyawarah, tahlil, silaturrahmi. Tradisi ini sudah menjadi tradisi turun temurun dari nenek moyang mereka dan untuk waktu pelaksanaannya adalah saat bulan Ruwah dan maulud, Adapun tujuan dari silaturrahmi adalah sebagai rasa syukur atas segala karunia, nikmat yang telah diberikan dan sebagai sarana menyambung tali persaudaraan antar sesama manusia. Kegiatan silaturrahmi inilah yang menjadi ciri khas dari tradisi upacara *Nyadran* di kecamatan Ampel kabupaten Boyolali.

**Kata kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi Nyadran**